

**STRATEGI PROMOSI DI KANTOR PERPUSTAKAAN UMUM
KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP)
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh:
ANDI KUSWARA
06140028

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd
Kaprodi Ilmu Perpustakaan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Andi Kuswara

NIM : 06140028

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : STRATEGI PROMOSI DI KANTOR
PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN BANTUL.

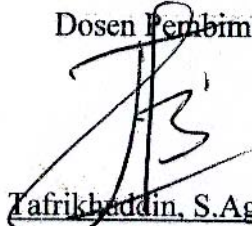
Saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Program studi strata satu, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh karena itu saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Maret 2011

Dosen Pembimbing


Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd

NIP. 19730205 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949
Web: <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail: adabuin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.00.9/184/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

STRATEGI PROMOSI DI KANTOR PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Andi Kuswara
NIM : 06140028
Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Maret 2011
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Tafrikkhuddin, S.Ag., M.Pd
NIP.19736205 199903 1 003

Penguji I

Drs. Hazim Rohmadl, M.Si
NIP.19630128 199403 1 001

Penguji II

Drs. Budiworjo, SIP,
NIP.19620410 199303 1 004

Yogyakarta, 21 Maret 2010
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN



Prof. Dr. H. Syahabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan kemudahan yang telah Engkau berikan dalam setiap langkahku.

Karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

Bapak dan Ibu tercinta yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan doa dan motivasi. Kebesaran hati dan kegigihan kalian akan selalu menjadi teladanku. Semoga aku bisa menjadi apa yang kalian inginkan ...

Bapak Taufikhuddin atas bimbingannya selama ini. Jasa bapak takkan kulupakan ...

Teman – teman seperjuangan jurusan ilmu perpustakaan khususnya angkatan 2006 yang sudah banyak membantu, memberikan semangat dan sama – sama berjuang dalam suka duka ...

STRATEGI PROMOSI DI KANTOR PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN BANTUL

**ANDI KUSWARA
06140028**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan strategi promosi yang dilakukan oleh Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dalam mempromosikan perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian diskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan pengujian validitas data dan reabilitas penelitian dengan cara uji kredibilitas, uji transferebilitas, uji dependebilitas, dan uji konfirmabilitas. Hasil dari penelitian ini bahwa Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul mempromosikan perpustakaan dengan cara menyebarkan brosur, memasang papan informasi, melakukan sosialisasi, memasang spanduk, mengadakan talk show di bantul radio, mengadakan pameran di bantul ekspo, mengadakan lomba minat baca, memberikan layanan perpustakaan keliling serta ikut dalam karnaval HUT RI. Semua kegiatan promosi tersebut sudah mencakup bagian dari strategi promosi perpustakaan. Promosi Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul lebih banyak sekedar memberi informasi dan mengingatkan kembali keberadaan produk atau jasa layanan perpustakaan agar perpustakaan lebih memasyarakat. Untuk mencapai hasil promosi yang maksimal harusnya promosi ditambah tenaga khusus dan anggaran, jika promosi dilakukan secara efektif dan efisien dengan menentukan dahulu apa tujuan dan pelaksanaannya sesuai dengan anggaran yang ada.

Kata kunci : strategi promosi, perpustakaan

PROMOTION STRATEGIC IN THE OFFICE OF BANTUL PUBLIC LIBRARY

ANDI KUSWARA
06140028

ABSTRACT

The purpose of this research is to know about the event of promotion strategic that have been done by Public Library of Bantul to promote it. The method of this research is qualitative descriptive method. The technic of data's collecting are observation, interview, and documentation. The researcher use data's validity testing and reability research by credibility test, transferebility test, dependent test, and confirmability test. The result of this research is Public Library of Bantul promotes it by giving brochures, putting information board, socialization, putting banners, talk show in Bantul's radio, Bantul Exspo, reading competition, going around library, and Indonesian's Independence Day Carnival. All of them have included part of library's promotion strategic. The promotion mostly in order to give informations and remind about the existing of library's products or services and also it will more familiar for people in Bantul district. To reach maximum result, promotions should add specialist employee and financial, if the promotions do effectively and efficiently by firstly determining the purpose and hold according to the financial.

Keywords : *promotion strategic, library*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayah, dan InayahNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu Penulis menyampaikan terimakasih secara tulus kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc,M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Tafrihuddin, MPd; selaku pembimbing dan ketua program studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang penuh kesabaran, kearifan dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, serta memberikan motivasi di sela-sela kesibukannya.
3. Bapak Anis Masruri SAg; SIP; Msi, selaku Dosen PA dan Para Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.
4. Bapak Harry Respati, SH, yang banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.
5. Bapak Suparjiya, SE, yang selalu meluangkan waktunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.

6. Bapak Muryanto, SE.Ma yang penuh rendah hati membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
7. Para Pustakawan Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Bantul.
8. Ibu Bapak ku. Ku do'akan semoga Allah SWT memberi jalan yang terang serta umur yang panjang dan sehat selalu.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga tugas akhir skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, oleh sebab itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap agar tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya, Amin.

Yogyakarta, Februari 2011

Penulis

Andi Kuswara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
INTISARI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pengertian Strategi Promosi	13

2.2.1.1. Pengertian Strategi	13
2.2.1.2. Pengertian Promosi	14
2.2.1.3. Strategi Promosi.....	16
2.2.2. Bauran Promosi	18
2.2.3. Unsur-unsur Promosi.....	19
2.2.4. Fungsi dan Tujuan Promosi.....	20
2.2.5. Sarana Promosi Perpustakaan.....	22
2.2.6. Perpustakaan Umum.....	22
2.3. Kerangka Berikir	23
2.4. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Pendekatan Penelitian	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3. Subyek dan Obyek Penelitian	27
3.4. Informan Penelitian	27
3.5. Instrumen Penelitian.....	28
3.6. Teknik Pengumpulan Data	29
3.7. Teknik Analisis Data	31
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. Sejarah Singkat Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul	38
4.2. Dasar Hukum.....	39
4.3. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.....	39

4.3.1. Tugas Pokok	39
4.3.2. Fungsi	39
4.4. Visi Misi	40
4.5. Tujuan Perpustakaan	41
4.6. Program Pengembangan dan Inovasi	41
4.7. Strategi Kebijakan	42
4.8. Strategi Pendekatan Masyarakat	42
4.9. Jumlah Perpustakaan di Kabupaten Bantul	44
4.10. Jumlah Pegawai, Jabatan Struktural dan Fungsional	45
4.11. Struktur Organisasi.....	46
4.12. Sarana dan Prasarana.....	47
4.13. Jumlah Koleksi Buku Tahun 2010	48
4.14. Jumlah Pengunjung Tiap Tahun.....	49
4.15. Strategi Promosi Untuk Menarik Minat Pengunjung di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul	49
4.15.1 Tujuan Promosi Perpustakaan	51
4.15.2. Sasaran Promosi Perpustakaan	52
4.15.3. Strategi Promosi Perpustakaan	52
4.15.3.1. Memberikan Layanan Gratis.....	53
4.15.3.2. Pembuatan dan Penyebaran Brosur.....	54
4.15.3.3. Pemasangan Papan Informasi	57
4.15.3.4. Pembuatan dan Pemasangan Spanduk	58
4.15.3.5. Melakukan Sosialisasi.....	60

4.15.3.6. Melakukan Talk Show	61
4.15.3.7. Melakukan Pameran di Bantul Ekspo	62
4.15.3.8. Mengadakan Pelatihan dan Lomba Minat Baca	64
4.15.3.9. Melakukan Layanan Perpustakaan Keliling.....	66
4.15.3.10. Ikut Memeriahkan Perayaan HUT Republik Indonesia	67
BAB V PENUTUP	70
5.1. Simpulan.....	70
5.2. Saran-saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
Lampiran.....	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Jumlah Perpustakaan Menurut Jenisnya Per Kecamatan Di Kabupaten Bantul Tahun 2010	44
2. Tabel 2 Sarana dan prasarana.....	47
3. Tabel 3 Jumlah Buku Tahun 2010 Menurut Klasifikasi	48
4. Tabel 4 Jumlah pengunjung pada tahun 2005-2009	49

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Struktur Organisasi Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul	46
2. Gambar 2 Brosur Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul	56
3. Gambar 3 Papan informasi Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul ..	58
4. Gambar 4 Lomba Minat Baca	65
5. Gambar 5 Mobil keliling Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul	67
6. Gambar 6 Karnaval mobil hias	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal (*Schedule*) Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2 Catatan Lapangan

Lampiran 3 Surat Pernyataan Informan

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Jadwal Perpustakaan Keliling

Lampiran 7 Penetapan Pembimbing

Lampiran 8 Surat Izin Pra Penelitian

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Surat Keterangan Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia dipengaruhi oleh upaya pendidikan yang dilaksanakan. Pendidikan merupakan suatu institusi yang sangat penting bagi proses penyiapan dan peningkatan SDM Indonesia yang benar-benar berkualitas. Kita perlu merenungkan kembali untuk menetapkan agenda pendidikan Nasional agar dapat mengisi era globalisasi ini tanpa adanya keraguan akan masa depan anak muda penerus bangsa. Tanpa mempersiapkan masa depan untuk hidup di era globalisasi dengan berbagai keunggulan kompetitif yang harus dimiliki bangsa kita akan semakin terpuruk (<http://www.kemdiknas.go.id/>).

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik ataupun masyarakat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai suatu kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta skill yang berguna untuk pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara. Tujuan pendidikan Nasional atau bangsa Indonesia adalah menciptakan manusia Indonesia yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan pembangunan dan kebutuhan masyarakat (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003).

Keberhasilan misi pendidikan akan sangat tergantung pada lembaga pendidikan salah satunya yaitu perpustakaan. Perpustakaan sebagai pusat pendidikan formal maupun non formal harus mampu mengembangkan proses belajar mengajar dengan baik. Proses pendidikan akan terselenggara dengan baik jika para pendidik dan peserta didik, dan masyarakat didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Salah satu sumber belajar yang diperlukan itu adalah perpustakaan.

Secara etimologi istilah perpustakaan berarti tempat buku-buku dikumpulkan. Bertumpu dari pengertian tersebut perpustakaan dipandang sebagai suatu wadah atau bentuk organisasi sumber belajar yang mengelola dan memberikan pelayanan bahan pustaka khususnya bahan pustaka yang tercetak. Seiring dengan perkembangan zaman, perpustakaan dimasa sekarang tidak hanya berisikan bahan-bahan cetak saja, akan tetapi juga berupa bahan-bahan non cetak seperti kaset, CD, foto, slide, dan lain sebagainya. Dengan demikian perpustakaan dapat dipandang sebagai pusat kegiatan belajar, pusat penelitian, penyimpanan hasil karya manusia, dan pusat bacaan guna menambah pengetahuan kecakapan sekaligus sebagai sarana pendidikan yang bersifat rekreasi. Selain itu perpustakaan khususnya perpustakaan umum juga dipandang sebagai sarana pendidikan yang bersifat teknis edukatif dan bersama-sama dengan unsur lain ikut menentukan berlangsungnya dan berhasilnya suatu proses pendidikan sepanjang hayat (Sulistyo-Basuki, 1993:28).

Perpustakaan seharusnya dapat dijadikan tempat atau sarana untuk membantu menggairahkan semangat belajar, menumbuhkan minat baca, dan mendorong membiasakan orang belajar secara mandiri, karena perpustakaan berfungsi sebagai sarana edukatif, informatif, riset dan rekreatif. Namun kenyataannya, masyarakat masih memandang sebelah mata arti dan peran perpustakaan dalam dunia pendidikan. Sebagian dari mereka hanya datang ke perpustakaan disaat mereka membutuhkan bahan atau materi untuk tugas dan mencari informasi, di luar itu mereka enggan datang ke perpustakaan untuk mengisi waktu luang mereka.

Adanya tuntutan masyarakat yang semakin meningkat dalam hal pola memperoleh suatu informasi. Disatu sisi era globalisasi yang menyebabkan melimpahnya informasi dalam berbagai jenis media maupun bentuk media, serta tersedianya perangkat yang mampu menunjang kegiatan yang sulit dilakukan di masa-masa lalu, mau tidak mau memberikan peluang besar bagi perpustakaan untuk melakukan perubahan dalam pola layanan maupun peranan yang diberikan, antara lain sebagai mediator informasi.

Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul sebagai salah satu perpustakaan yang bersifat umum harus mampu menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang akan terjadi untuk mewujudkan perpustakaan umum yang ideal. Sebagai salah satu Perpustakaan Umum dibawah naungan Pemerintah Daerah Bantul. Peran serta Pemerintah Daerah Bantul dalam hal memfasilitasi semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh perpustakaan sehingga layanan prima akan didapat oleh Kantor Perpustakaan Umum

Kabupaten Bantul. Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul berupaya membenahi diri, meningkatkan faktor pendukung secara fisik maupun non fisik.

Angka kunjungan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan. Hal tersebut terjadi karena sosialisasi Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul belum maksimal. Sehingga keberadaannya kurang dikenal oleh masyarakat luas. Sejauh ini sosialisasi hanya dilakukan dengan mengikuti acara-acara regional seperti pameran, lomba-lomba, peringatan ulang tahun Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul, serta peringatan ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia, dan media yang digunakan belum maksimal. Hal tersebut dilihat dari statistik pengunjung di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul tiap tahun yang masih rendah, yaitu dari jumlah masyarakat Kabupaten Bantul yang terdiri dari 816.047 jiwa. Namun jumlah pengunjung di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul pada tahun 2007 sebanyak 42.125 orang, tahun 2008 sebanyak 46.001, tahun 2009 sebanyak 52.300 orang.

Di tengah perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat, keberadaan perpustakaan harus tetap eksis di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Menurut bapak Harry Respati,SH (Ka. Sub. Bag. TU Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul), selain perkembangan teknologi yang semakin meningkat, masyarakat kabupaten bantul mayoritas sebagai petani. Sehingga berfikirannya bahwa lebih baik pergi ke sawah dari pada ke perpustakaan. Untuk itu diperlukan adanya strategi promosi yang

tepat. Dalam rangka menyusun strategi promosi diperlukan suatu pemikiran dengan memperhitungkan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambatnya.

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan pemustaka dan tetap mempertahankannya, membutuhkan langkah-langkah yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan maka sangat diperlukan adanya suatu strategi promosi. Fenomena tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan strategi promosi di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi promosi Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul ?
2. Apa saja media promosi yang digunakan oleh Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja strategi promosi yang digunakan Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.
2. Ingin mengetahui media promosi yang digunakan Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian yang sejenis dan pengembangan studi promosi.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan serta dapat menambah wawasan, pengalaman, serta pengetahuan penelitian

b. Bagi instansi tempat penelitian

Memberikan sumbangan kepada instansi terkait usaha peningkatan efisiensi kegiatan promosi, khususnya strategi promosi

c. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Sebagai sumbangan koleksi perpustakaan dan menjadi salah satu referensi untuk kajian lebih mendalam bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang promosi.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini tersusun dalam lima bab, penulis melakukan penyusunan secara sistematis. Dibahas secara menyeluruh, pada akhirnya cara sistematis ini menunjukkan suatu yang utuh dalam

pembahasan skripsi pada bab yang akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang memberikan petunjuk untuk memahami skripsi secara umum, sebab pada dasarnya bagian ini belum memuat esensi persoalan yang akan penulis kemukakan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan pustaka dan landasan teori. Bagian pertama dari bab ini berisi tentang referensi-referensi terdahulu terkait dengan topik penelitian yang dilakukan, pada bagian ini juga dijelaskan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan berbagai referensi tersebut. Sedangkan bagian kedua berisi tentang teori-teori yang peneliti gunakan, mengemukakan teori-teori yang mendasari dan menjadi acuan dalam penelitian. Bagian ketiga dan keempat merupakan kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III : Metode penelitian berisi paparan tentang jenis penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bagian ini menguraikan berbagai cara yang dipakai dalam penelitian untuk metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : Pembahasan, terdiri dari gambaran umum Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul serta pembahasan hasil penelitian strategi promosi di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul.

BAB V : Penutup, berisi simpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini dapat diketahui simpulan yang peneliti peroleh dari hasil penelitian serta memberikan saran-saran kepada instansi yang terkait, di tempat penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV bahwa promosi di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi promosi yang dilaksanakan oleh Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul yaitu memberikan layanan gratis bagi pemustaka (setiap melakukan layanan), pembuatan dan penyebaran brosur (setiap ada layanan baru dan akan mengadakan kegiatan), pemasangan papan informasi (materi berganti setiap ada informasi yang baru), pembuatan dan pemasangan spanduk (setiap ada layanan baru dan akan mengadakan kegiatan), melakukan sosialisasi (setiap satu tahun sekali), melakukan talk show di bantul radio (setiap 3 bulan sekali), melakukan pameran pembangunan/bantul ekspo (setiap 1 tahun sekali), memberikan pelatihan dan lomba minat baca (setiap 1 tahun sekali), memberikan layanan perpustakaan keliling (setiap hari sesuai jadwal) serta ikut memeriahkan perayaan HUT RI dan hari jadi kota Bantul (setiap 1 tahun sekali).
2. Media promosi yang digunakan oleh Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul yaitu brosur, papan informasi, spanduk, sosialisasi, bantul radio, pameran pembangunan, perlombaan, perpustakaan keliling serta perayaan HUT RI.

3. Strategi promosi yang dilakukan oleh Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul mencakup bauran promosi personal selling (melakukan sosialisasi, melakukan pameran pembangunan/bantul ekspo), iklan (pembuatan dan penyebaran brosur, pemasangan papan informasi, pembuatan dan pemasangan spanduk), *publik relations*/hubungan masyarakat (memberikan layanan gratis bagi pemustaka, memberikan pelatihan dan lomba minat baca, memberikan layanan perpustakaan keliling serta ikut memeriahkan perayaan HUT RI dan hari jadi kota Bantul), direct marketing (melakukan talk show di bantul radio).

5.2. Saran-saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan pada bagian sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Lebih baik pembuatan brosur dan pemasangan spanduk dilakukan tidak hanya kalau ada layanan baru serta jika ada suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, namun dilakukan dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Akan lebih baik jika lomba minat baca lebih sering dilakukan, jangan hanya dilakukan setiap 1 tahun sekali. Tetapi bisa dilakukan setiap 3 atau 4 bulan sekali.
3. Setiap selesai melakukan kegiatan promosi alangkah baiknya dilakukan evaluasi untuk mengetahui berhasil atau tidak promosi yang telah

dilakukan dengan melihat dari hasil kegiatan promosi tersebut efektif untuk dilakukan atau tidak.

4. Menambah tenaga khusus untuk bagian promosi, sehingga promosi akan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahatia B D dan Sofaya. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Tarsito offset.
- Depag. 1982. *Pustakawan dan Informasi*. Jakarta: Depdikbud, Tri Darsa Warsa Pendidikan Pustakawan Indonesia.
- Djamarah dan Zain, A. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. rineka Cipta.
- Farkhatun. 2010. “Strategi Promosi Perpustakaan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hodi. 2010. “Media Promosi Perpustakaan Universitas Gajah Mada Yogyakarta” (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Perkembangan Anak (alih bahasa Meitasari Tjandrasa)*. Jakarta: Erlangga.
- Lasa H.S. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Miles, Mathew B dan A. Michael Huberman. 1996. *Analisis Data Kualitatif (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy J. 1999. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____.2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursid, M. 1993. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustafa, Badollahi. 1996. *Materi Pokok Promosi Perpustakaan*. Jilid 1-6. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.

- Qalyubi, Syihabbudin dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rewold, dkk. 1996. *Strategi Promosi Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008 *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, Murniati. 1985. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Berdikari R.
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.
- Tjiptono, Fandi. 2001. *Strategi Pemasaran*. Ed ke-2, Cet ke-5. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Triningsih. 2006. "Pengaruh Promosi Terhadap Minat Baca Pemakai di Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul" (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- Wahyudi, A.S. 1996. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Binakarya Aksara.
- Whiterington, H. C. 1985. *Psikologi Pendidikan (terjemahan Buchori)*. Jakarta: Gramedia Cipta Jaya Offset.
- Winkel, W. S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.

LAMPIRAN

JADWAL (SCHEDULE) PELAKSANAAN PENELITIAN

NO	Jenis Kegiatan	Waktu	
		Hari dan tgl	Pukul
Tahapan Penelitian			
1	Konfirmasi ijin penelitian	Senin, 13 Desember 2010	08:45 – 09:55 WIB
2	Penentuan para informan penelitian	Kamis, 6 Januari 2011	10: 55 – 11:25 WIB
3	Konfirmasi para informan	Kamis, 6 Januari 2011	11:30 – 12:15 WIB
4	Konfirmasi jadwal wawancara	Jum'at, 7 Januari 2011	09:15 – 10:35 WIB
5	Mencari bahan pustaka/ profil perpustakaan	Senin, 10 Januari 2011	08:30 – 11:25 WIB
6	Pengamatan pada objek penelitian	6 Jan – 20 Jan 2011	Kondisional
7	Wawancara dengan Bpk Suparjiya SE	Selasa, 11 Januari 2011	09.30– 10:25 WIB
8	wawancara dengan Bpk Muryanto SE.MA	Selasa, 11 Januari 2011	10:30 – 11:15 WIB
9	Pengambilan dokumentasi (foto)	Selasa, 11 Januari 2011	11:20 – 11:55 WIB
10	Pengumpulan data	20 Jan – 25 Jan 2011	Kondisional
Pasca Penelitian			
11	Pengolahan data	25 Jan – 20 Feb 2011	Kondisional
12	Konfirmasi dan koreksi data hasil penelitian ke para informan	21 Februari 2011	09.10 – 10.55 WIB
13	Bimbingan dan koreksi mengenai hasil laporan penelitian ke dosen pembimbing	23 Feb -	Kondisional

Catatan Lapangan

No	Tanggal	Kronologis
1	Januari 2010	Peneliti berkunjung ke Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul untuk melihat situasi yang ada di perpustakaan
2	Februari 2010	Peneliti menyusun judul yang cocok untuk melakukan penelitian di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul
3	22 Februari 2010	Peneliti mengajukan judul kepada Pak Anis Masruri selaku dosen pembimbing akademik saya. Judul yang Peneliti ajukan langsung diterima oleh Pak Anis Masruri, S.AG., SIP., MSI. Setelah disetujui, peneliti menemui Pak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd yang telah ditunjuk oleh Pak Anis Masruri, S.AG., SIP., MSI sebagai dosen pembimbing skripsi Peneliti. Dalam pertemuan Peneliti dengan Pak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd, peneliti dijelaskan tentang bagaimana menyusun proposal skripsi.
4	Maret 2010	Peneliti berkunjung ke Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul untuk melihat kegiatan yang dilakukan di perpustakaan
5	8 April 2010	Peneliti meminta surat ijin pra penelitian ke bagian TU jurusan ilmu perpustakaan
6	9 April 2010	Menyampaikan surat ijin pra penelitian di Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul. Di perpustakaan peneliti bertemu dengan Ibu Ismini yang mengurus semua surat yang masuk ke Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul. Peneliti disuruh balik ke perpustakaan keesokan harinya.
7	10 April 2010	Peneliti ke Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul untuk menemui ibu Ismini lagi. Namun hari itu Peneliti tidak bertemu dengan ibu Ismini.
8	12 April 2010	Peneliti kembali ke Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul untuk menemui ibu Ismi. Setelah bertemu, Peneliti bertanya tentang bagaimana tindak lanjut surat yang saya masukkan sebelumnya. Peneliti disuruh bertemu langsung kepada Bapak Drs. Edi Susanto selaku kepala Kantor Perpustakaan

		Umum Kabupaten Bantul. Karena bapak Drs. Edi Susanto sedang ada urusan di Jakarta, maka peneliti disuruh balik 1 minggu lagi.
9	19 April 2010	Peneliti kembali ke Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul untuk menemui Bapak Drs. Edi Susanto. Ternyata beliau tidak ada, kemudian peneliti bertemu dengan Bapak Harry Respati SH. selaku kepala TU. Peneliti berbincang-bincang banyak mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan. Beliau memberikan arahan kepada peneliti agar penelitian tersebut bisa lancar.
10	April 2010 seterusnya	Peneliti mulai menyusun proposal skripsi sesuai penelitian yang akan Peneliti lakukan.
11	Juni 2010	Peneliti mengalami kecelakaan, sehingga tidak bisa melanjutkan proposal yang peneliti buat sebelumnya.
12	Juli 2010	Peneliti mulai melanjutkan proposal dengan bimbingan bapak Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd
13	1 November 2010	Proposal peneliti sudah di ACC/disetujui oleh bapak Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd. dan akan diseminarkan pada tanggal 8 November 2010
14	5 November 2010	Peneliti mendapat informasi kalau kampus UIN Sunan Kalijaga diliburkan mulai tanggal 8-20 November 2010. Peneliti langsung menghubungi bapak Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd untuk menanyakan kejelasan untuk seminar proposal skripsi peneliti. Namun hari peneliti belum bisa menghubungi bapak Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd.
15	6 November 2010	Peneliti mendapatkan informasi dari bapak Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd kalau seminar diundur sampai kampus masuk. Jadi seminar akan dilaksanakan pada tanggal 22 November 2010.
16	22 November 2010	Melakukan seminar proposal skripsi. Hasil dari seminar adalah proposal yang peneliti buat sudah bisa diterima namun ada yang harus direvisi.
17	29 November 2010	Menemui Bapak Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd untuk meminta pendapat mengenai proposal yang telah peneliti revisi.

18	8 Desember 2010	Proposal sekripsi peneliti sudah di ACC oleh bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd dan melakukan penelitian. Kemudian peneliti menemui Pak Ilyas untuk meminta surat ijin penelitian. Kemudian peneliti langsung ke kantor gubernur Yogyakarta. Namun setelah sampai kantor, ternyata sudah tutup. Peneliti bertemu dengan salah satu pegawai kantor yang baru keluar dari ruang kantor. Kemudian petugas tersebut bilang ke peneliti kalau peneliti balik lagi besok, karena jam layanan sudah habis.
19	10 Desember 2010	Peneliti kembali ke kantor gubernur Yogyakarta untuk mengurus surat ijin penelitian. Setelah mendapat surat ijin, kemudian surat tersebut peneliti sampaikan sesuai dengan yang telah dicantumkan pada surat tersebut. Setelah itu peneliti pergi ke kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Bantul untuk meminta surat ijin penelitian.
20	13 Desember 2010	Peneliti ke Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul untuk menemui ibu Ismini dan menyampaikan surat ijin penelitian. Namun beliau tidak masuk. Kemudian ada salah satu petugas TU yang menemui peneliti dan meminta peneliti untuk balik lagi esok hari.
21	14 Desember 2010	Peneliti balik ke Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul untuk menemui Ibu Ismini. Namun tidak ketemu juga. Kemudian peneliti bertemu dengan bapak Harry Respati SH. beliau bilang kepada peneliti kalau surat yang peneliti terima sudah diterima dan disetujui. Namun peneliti bisa melakukan penelitian pada tahun 2011, karena semua petugas sibuk membenahi perpustakaan dan layanan perpustakaan juga libur.
22	6 Januari 2011	Peneliti ke Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul menemui Bapak Drs. Edi Susanto untuk menanyakan siapa saja yang bisa diwawancarai untuk penelitian peneliti. Namun beliau sedang banyak urusan, kemudian bertemu dengan Bapak Harry Respati SH. kemudian beliau banyak menjelaskan kepada peneliti

		tentang apa saja yang peneliti butuhkan. Termasuk memberitahu siapa saja yang bisa diwawancarai. Kemudian peneliti menemui informan untuk konfirmasi serta mulai melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian.
23	7 Januari 2011	Kembali ke Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul menemui informan untuk konfirmasi jadwal wawancara.
24	11 Januari 2011	Melakukan wawancara dengan bapak Suparjiya SE dan bapak Muryanto SE.Ma.
25	25 Jan – 20 Feb 2011	Mengumpulkan dan mengolah data penelitian.
26	21 Februari 2011	Melakukan konfirmasi hasil penelitian dengan informan.
27	23 Februari 2011	Menemui bapak Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd untuk melakukan bimbingan dan koreksi hasil penelitian.

Pedoman Wawancara

1. Apakah strategi promosi yang digunakan oleh Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul ?
2. Apa latar belakang dipilihnya strategi tersebut ?
3. Bagaimana perencanaan dilaksanakannya strategi promosi untuk menarik minat pengunjung ?
4. Bagaimana bentuk pelaksanaan (bentuk kegiatan) strategi promosi untuk menarik minat pengunjung ?
5. Apa saja bentuk kegiatannya ?
6. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut ?
7. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki oleh Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul ?
8. Siapakah yang melaksanakan strategi promosi ?
9. Siapa saja sasaran strategi promosi ?
10. Bagaimana kerjasama Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dengan pihak terkait dalam usaha meningkatkan kunjungan ?
11. Apa media promosi yang digunakan Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul ?
12. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan strategi promosi ?
13. Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut ?
14. Kapan evaluasi dilakukan ?
15. Bagaimana proses evaluasi dilakukan ?

16. Hal-hal apa saja yang akan dievaluasi ?

17. Bagaimana pengukuran yang digunakan untuk melihat apakah strategi tersebut berhasil atau tidak ?

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Suparjiya SE

Jabatan : Ka. Sie. Perpustakaan Keliling

Wawancara tgl 11 Januari 2011 pukul 09.30

A : Bagaimana strategi promosi yang digunakan oleh Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul untuk menarik minat pengunjung ?

B : Kaitannya dengan perpustakaan keliling, yang pertama kita bekerjasama dengan sekolah-sekolah. Yang kedua berkaitan dengan minat baca anak-anak, masyarakat lewat Talk show, pameran untuk mengenalkan produk perpustakaan, baik keliling maupun pusat. Kemudian selain pendekatan kepada masyarakat, karena perpustakaan umum namun yang banyak menggunakan anak-anak sekolah, sehingga sini walaupun perpustakaan umum, pelayanannya banyak ke sekolah. Kemudian selain itu kita menyediakan buku-buku untuk layanan dalam pengadaannya sesuai dengan yang digemari masyarakat. Diketahui dari surat maupun langsung mengenai permintaan masyarakat.

A : Apa latar belakang dipilihnya strategi seperti talk show, perpustakaan keliling dan yang lain ?

B : Agar masyarakat itu tahu bahwa pemda Bantul itu ada perpustakaan, biar kenal. Ya pokoknya alasannya itu untuk menarik perhatian masyarakat, biar warga masyarakat itu tahu, biar datang ke kantor maupun minta layanan keliling.

A : Perpustakaan keliling kan datang ke pos-pos, kalau talk show itu dilakukannya dimana ?

B : Di Bantul radio

A : Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan promosi ?

B : Yang terlibat ya semua karyawan/i di sini. Promosi bukannya harus terus pas promosi itu ada, setiap saat kita pas secara kedinasan, lewat pengajian, teman

A : Apa saja sarana promosi yang digunakan ?

B : Sarananya lewat mobil keliling, pameran (pameran pembangunan/bantul ekspo), spanduk, leaflet

A : Siapa saja sasaran promosi tersebut ?

B : Sasarannya ya warga masyarakat secara umum, yang jelas ya masyarakat yang berminat. Yang belum berminat, kita arahkan agar gemar membaca

A : Bagaimana kerjasama Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul dengan pihak terkait dalam usaha meningkatkan kunjungan ?

B : Ya kerjasama lewat sekolah-sekolah kemudian lewat desa, tokoh masyarakat yang ada kaitannya dengan keagamaan

A : Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi promosi ?

B : Warga masyarakat masih ada yang cuek terhadap perpustakaan, namun untuk bantul sudah termasuk baik sekali

A : Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut ?

B : Ya melakukan kerjasama dengan tokoh masyarakat agar bareng-bareng memberikan spirit kepada masyarakat. Kemudian kita adakan lomba minat baca, selain itu kita mengadakan pelatihan

A : Dilakukan evaluasi atau tidak ?

B : Kalau promosi kan sudah program jadi ya tetap dilakukan evaluasi.

A : Apa saja yang dievaluasi ?

B : Yang dievaluasi ya kaitannya dengan yang kemarin katakanlah warga masyarakat yang gemar membaca, menjadi anggota itu kemarin 50 skrg jadi 60. Untuk keliling, kunjungan yang dulunya Cuma 20 tempat, skrg jadi 23,25 jadi ada peningkatan. Dan yang perlu diketahui, skrag promosi itu ibaratnya sudah berhasil sekali. Kalau toh kita melayani masyarakat, kita sudah tidak bisa melayani secara keseluruhan, kaitannya dengan surat-surat yang masuk itu kita sudah kualahan. Jadi untuk bantu, khususnya perpustakaan keliling sudah kualahan untuk melayani. Sehingga yang kemarin seperti SD, SMP, SMA yang kemarin kita layani, berhubung ada permohonan baru, ada yang kita stop dan kita alihkan ke yang baru. Selain kita melayani dengan system keliling, kita melayani dengan system paket. Kalau paket, pengelolaannya kita serahkan pada masyarakat sendiri, sehingga kita cuma ngedrop buku dan ambil

A : Kalau system paket, jangka waktunya berapa ?

B : Sampai saat ini, untuk paket ada yang 2 minggu, 1 bulan. Tergantung peminatnya, kalau minta 2 minggu ya kita layani 2 minggu, kalau 1 bulan kita layani 1 bulan.

A : Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi promosi ?

B : Banyaknya operasional mobil keliling, setiap hari kita keliling ke warga. Missal kita keliling ada warga yang melihat, kok ada mobil keliling itu caranya gimana. Biasanya kalau mau dikelilingi kan Tanya. Itu kan sudah termasuk promosi.

A : Kalau waktu keliling itu jam berapa ?

B : Waktunya, jam sekolah, jam 8 sampai akhir jam kerja. Kalau diluar jam kerja, sini belum melayani

A : Kalau keliling itu sudah ada jadwal sendiri atau tidak ?

B : Iya sudah terjadwal, bisa 2mingu sekali, 1bln sekali, tergantung dengan permintaan warga masyarakat.

A : Kalau talk show itu terjadwal juga atau tidak ?

B : Kalau talk show, itu setiap 3bln skali

A : Bagaimana pengukuran yang digunakan untuk melihat apakah strategi tersebut berhasil atau tidak ?

B : Itu kita lihat dari minat baca dan meningkatnya jumlah anggota perpustakaan baik di kantor maupun keliling. Secara tidak langsung, grafiknya naik, kalau berkurang kan turun.

A : Kalau tidak ada perubahan, dihitung berhasil atau tidak ?

B : Kalau sini pasti ada perubahan, pasti naik, jadi termasuk berhasil. Untuk keliling kita operasionalkan mobil sebanyak 7, untuk keliling, permintaan. Sehingga sini melayani perpustakaan keliling, perpustakaan di kantor sini maupun pembinaan terhadap masyarakat, kalau ada permintaan dari warga masyarakat yang berkeinginan untuk membuat perpustakaan, pustakawan sini siap untuk mendampingi.

A : Apa syarat untuk memanggil perpustakaan keliling ?

B : Syaratnya dengan mengajukan proposal permohonan. Jadi masyarakat atau sekolah ingin dikelilingi, ngirim surat permohonan ke sini. Kalau jadwal kita masih memungkinkan, kita cek lokasi, dimana lokasinya. Nanti bisa dimasuki mobil bus, kijang ataupun L300. Nanti kita cek ke lokasi, seandainya tidak bisa dengan mobil, dibicarakan baiknya bagaimana. Seandainya tempatnya jauh, tidak memungkinkan mobil masuk, bisa janjian. Nanti mobil ngantar sampai tempat yang bisa dimasuki mobil, terus ada yang jemput untuk mengambil koleksi.

Nama informan : Muryanto SE.Ma

Jabatan : Ka. Sie. Layanan & informasi

Wawancara tgl 11 Januari 2011 pukul 10.30

A : Bagaimana strategi promosi yang digunakan oleh Kantor Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul untuk menarik minat pengunjung ?

B : promosi kita ada beberapa media :

1. Dengan forkom, yaitu forkom perpustakaan kabupaten kota, anggotanya perpusda2, perpustakaan- perpustakaan kota se DIY. Intinya di forkom kita silaturahmi, informasi tentang pengembangan perpustakaan, mengembangkan informasi
2. Leaf leat, yang biasa dibuat di sini
3. Menggratiskan layanan perpustakaan dari A-Z, jadi tidak ada layanan perpustakaan yang dipungut biaya 1 rupiah pun, mulai thn 2008 akhir awal 2009. Terus untuk yang telat mengembalikan bahan pustaka, tidak kita denda dengan uang seperti perpustakaan-perpustakaan yang lain. Tetapi, sanksi administratif kalau terlambat mengembalikan akan didenda tidak bisa meminjam lagi selama keterlambatan dikali jumlah koleksi yang terlambat. Missal terlambat 2 hari, jumlah koleksi 2 maka tidak bisa pinjam selama 4 hari. Dasarnya itu disamping untuk meningkatkan kedisiplinan anggota, juga sebenarnya pemungutan terhadap masyarakat tanpa didasari oleh perda, termasuk pungutan liar. Jadi menurut UU pajak dan retribusi daerah, sebenarnya tidak boleh. Kalau ada perpustakaan yang memberikan denda pada anggota, pada masyarakat khususnya perpustakaan umum ini, itu kalau tidak

ada dasar perdatanya (yang membuat eksekutif dan legislative daerah, kalau Cuma surat keputusan bupati saja gak bisa, apalagi Cuma kepala kantor yang membuat tidak bisa) itu kebanyakan daerah tidak mematuhi itu, sebenarnya itu tidak boleh. Disini bisa akses internet gratis, ada hotspot. Memang kalau untuk hotspot dari telkomnya, untuk speedy itu sering gak stabil aksesnya jadi sering terputus (disconnect). Itu sudah gejala umum dan banyak masyarakat Indonesia yang complain dengan layanan Telkom speedy hotspot itu, sampai sekarang belum ada perbaikan yang berarti.

Kita juga baru aja ada kegiatan merapikan buku, karena buku banyak yang berhamburan tidak sesuai dengan tempatnya. Selama ini pengalaman kami, masyarakat susah juga diajak disiplin. Apalagi diantara mereka ada juga yang misalnya kayak seseorang atau anggota bisa meminjam buku dua dalam waktu 7 hari, tapi dia sebenarnya mau meminjam 3 atau 4 namun bukunya cuma ini, kemudian dia selipkan di tempat lain agar tidak ada orang gak bisa nyari. Nanti kalau dia mengembalikan kesini, dia bisa mencari buku tadi dari tempat yang hanya dia yang tahu, itu udah gejala umum. Peningkatan sarana dan prasarana kita lakukan meski tidak ada anggaran dari pemerintah, ada meubeller itu karena kerjasama dengan korea, kofa namanya.

A : Apa latar belakang dipilihnya strategi tersebut, seperti menggratiskan semua layanan dan yang lain tadi ?

B : Latar belakangnya yang pertama adalah karena peraturan perundang-undangan, yang kedua meskipun masih banyak perpustakaan lain yang memberlakukan itu perpustakaan yang memberlakukan itu. Tapi kita memilih sesuai aturan aja, selain itu juga akan meringankan beban masyarakat yang ingin membaca. Kita juga tidak mengenakan

biaya pembuatan KTA, KTA itu gratis. Jadi latar belakang menggratiskan semua layanan itu yang pertama ingin meringankan beban masyarakat, serta mentaati peraturan perundangan yang berlaku.

A : Bagaimana perencanaan dilaksanakannya strategi promosi untuk menarik minat pengunjung ?

B : Sebenarnya tidak ada perencanaan yang spesifik namun spontanitas aja. Karena kita tidak terikat dengan aturan, jadi kita spontanitas saja. Kecuali untuk tidak melakukan pungutan biaya itu karena peraturan perundangan yang berlaku.

A : Apa saja bentuk kegiatan promosi yang dilakukan selain yang sudah diutarakan tadi ?

B : Dulu ada lomba minat baca antar sekolah atau antar anggota masyarakat, pelatihan pengelola perpustakaan, forkom, kalau menjelang 17 agustus itu ada bantul ekspo dan karnaval. Itu antara lain kegiatan promosi yang dilakukan, tapi untuk tahun anggaran ini kan karena anggarannya sedikit maka untuk kegiatan-kegiatan itu ditiadakan mungkin tahun 2011 ini mulai lagi.

A : Jadi di tahun 2010 tidak ada kegiatan promosi ya Pak ?

B : Ya. Tahun-tahun sebelumnya kita mengadakan kecuali tahun 2010

A : Yang terlibat dalam kegiatan promosi itu siapa saja ?

B : Ya seluruh personil perpustakaan sini, ada karyawan, pustakawan. Kalau obyek sasarannya adalah masyarakat, baik formal maupun informal.

A : Apa saja sarana promosi yang digunakan ?

B : Sarananya ya kalau dulu pernah lewat bantul radio. Selain itu juga membuat spanduk yang berisi informasi layanan yang baru. Pembuatan brosur juga iya.

A : Ada kerja sama dengan lembaga atau pihak lain atau tidak pak ?

B : Kalau kerjasama dengan pihak lain selama ini ada, tapi incidental mas. Missalnya suatu organisasi atau perseorangan atau kelompok yang memberikan bantuan buku atau sarana dan prasarana. Tapi umumnya tidak untuk perpustakaan disini, karena perpustakaan sini kan sudah mendapat anggaran dari pemerintah, nah mereka memberikan bantuannya langsung kepada perpustakaan komunitas, entah itu perpustakaan desa, perpustakaan di kampung atau taman bacaan yang dikelola masyarakat. Mereka minta informasi dari kita, kemudian kita kasih tahu perpustakaan yang layak mendapat bantuan. Kan mereka tidak tahu tentang seluk beluk perpustakaan yang dikelola oleh masyarakat di bantul ini. Kita pernah juga beberapa kali mendapat bantuan buku missal dari bupati bantul, buku-buku murah dibagikan ke perpustakaan-perpustakaan pondok pesantren, perpustakaan masjid. Namun jumlahnya terbaatas sekali dan kita tidak ada jaminan untuk kelanjutannya karena tidak pasti terus menerus.

A : Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan promosi ?

B : Ya kalau faktor pendukungnya banyak, banyak tenaga pustakawan, pegawainya siap. Terus untuk gedung, sarana dan prasarana mencukupi. Nah faktor penghambatnya misalnya anggarannya terbatas. Kemudian aturan birokrasi yang tidak fleksibel, ya tidak fleksibel dalam arti tidak seperti swasta. Misal ada permintaan dari masyarakat bisa langsung dituruti, kalau pemerintah kan ndak bisa. Ya kan ?

A : Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut ?

B : Tidak punya cara, presiden itu pemerintah pusat yang mengatur.

A : Ada evaluasi untuk kegiatan promosi atau tidak pak ?

B : Evaluasi iya, biasanya abis pelaksanaan. Sebagai contoh, tahun kemarin kita habis mengadakan kegiatan promosi. Kemudian tahun ini anggarannya tidak cukup, evaluasinya ya gak usah diadain lagi. Kalau mengenai pelaksanaannya selama ini berjalan lancar-lancar saja.

A : Bagaimana pengukuran yang digunakan untuk melihat apakah strategi tersebut berhasil atau tidak ?

B : Kalau secara umum tidak ada, kalau secara individu saya pernah melakukan penelitian dan masuk di buku jurnal.

A : Kebanyakan pemustaka mendapat informasi tentang perpustakaan sini, dari mana ya pak ?

B : Kebanyakan dari mulut ke mulut, kemudian dari sekolahnya. Dari berita jaranglah, berita tentang perpustakaan kan tidak menarik jika dibanding dengan beritanya gayus.